

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Bank Negara Indonesia (BNI) Kantor Cabang Syariah (KCS) Banjarmasin yang pada awal berdirinya berstatus sebagai Unit Usaha Syariah (UUS) yang terletak di jalan S. Parman, kemudian pada tahun 2010 menjadi Bank Umum Syariah (BUS) yang berlokasi di jalan Ahmad Yani KM 4,5 Nomor 285 Kalimantan Selatan sampai sekarang.¹

a. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejak berdiri pada tahun 1946, Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia. BNI mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan pemerintah Indonesia, yakni ORI atau *Oeang* Republik Indonesia pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini, tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 15 Juli ditetapkan sebagai hari Bank Nasional. Menyusul penunjuk *De Javasche Bank* yang merupakan warisan dari pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949,

¹Norlatifah, “Produk Tabungan Ib tunas hasanah BNI Syariah Cabang Banjarmasin”,(Skripsi tidak di terbitkan, Fakultas Syariah & Ekonomi Islam,Banjarmasin, 2017), hlm. 52

pemerintah membatasi peranan BNI sebagai bank sirkulasi atau bank sentral. Kemudian BNI ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Sehubungan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status BNI diubah menjadi bank komersial milik pemerintah. Perubahan ini melandasi pelayanan yang lebih baik dan luas bagi sektor usaha nasional. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968.

Pada tahun 2004, identitas perusahaan yang diperbaharui mulai digunakan untuk menggambarkan prospek masa depan yang lebih baik, setelah keberhasilan mengarungi masa-masa yang sulit. Sebutan bank BNI dipersingkat menjadi BNI, sedangkan tahun pendirian yaitu 46 digunakan dalam logo perusahaan untuk meneguhkan kebanggaan sebagai bank nasional pertama yang lahir pada era Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Berangkat dari semangat perjuangan yang berakar pada sejarahnya, BNI bertekad untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi negeri, serta senantiasa menjadi kebanggaan negara. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan syariah. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin terletak di Jalan Ahmad Yani KM. 4,5 No.385 Banjarmasin.

Sekarang BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin memiliki dua cabang pembantu yaitu di Sungai Danau dan Batu Licin.²

b. Visi dan Misi BNI Syariah.

Visi dan Misi BNI Syariah adalah sebagai berikut: Visi BNI Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja dengan menjalankan bisnis sesuai dengan kaidah sehingga *Inshaallah* membawa berkah. Sedangkan misi dari BNI Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberi solusi kepada masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Di dalam mencapai misinya, BNI Syariah Cabang Banjarmasin selalu berupaya memberikan layanan yang baik bagi nasabah/*mudārib* mulai dari memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat, sampai memelihara (*maintaince*) hubungan baik dengan nasabah/*mudārib*.

²Muhibatul Raihana, Kepala Operasional BNI Syariah Banjarmasin, *WawancaraLangsung*, Banjarmasin 04 Mei 2017

c. Budaya Kerja BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Budaya kerja adalah nilai-nilai (*value*) dan keyakinan (*beliefs*) yang menjadi pedoman dalam perilaku, yang dinilai penting bagi kelangsungan suatu organisasi. Organisasi yang unggul dan bertahan dalam jangka waktu yang lama terbukti merupakan organisasi yang memiliki budaya kerja yang kokoh serta serta menunjang visi organisasi.

Budaya kerja Bank BNI Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Amanah. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab untuk memperoleh hasil yang optimal, professional dalam menjalankantugas, memegang teguh komitmen, bertanggung jawab, jujur, adil dan dapat dipercaya, serta menjadi teladan yang baik bagi lingkungan.
- 2) Jama'ah. Bersinergi dalam menjalankan tugas dan kewajiban, bekerjasama secara rasional dan sistematis, saling mengingatkan dengan satuan, bekerjasama dalam kepemimpinan yang efektif.

d. Produk-Produk BNI Syariah.

1) Produk Dana

Tabungan iB Hasanah, Tabungan iB Prima Hasanah, Tabungan iB Bisnis Hasanah, TabunganKu Ib, Tabungan iBTHI Hasanah, Tabungan iB Tapenas Hasanah, Tabungan iB Tunas Hasanah, Tabungan iB Griya Hasanah, Giri iB Hasanah, Deposito iB Hasanah.

2) Produk Pembiayaan

Griya iB Hasanah, Flexi iB Hasanah, Multiguna iB Hasanah, Pembiayaan Haji iB Hasanah, Pembiayaan Emas iB Hasanah, Tunas Usaha iB Hasanah, Wirausaha iB Hasanah, Usaha iB Hasanah, Multi Jasa iB Hasanah, *iB Hasanah Card*, *Oto iB Hasanah*, Gadai Emas iB Hasanah, *CCF iB Hasanah* dan Pembiayaan Umrah³

3) Produk Jasa dan Layanan

E-Banking Ib Hasanah, *Payroll Gaji* dan *Virtual account*.

e. Data Informan dan Data Pendukung.

Dari hasil wawancara langsung yang peneliti lakukan pada pihak BNI Syariah Cabang Banjarmasin diperoleh data yang diuraikan sebagai berikut:

Identitas Informan BNI Syariah Cabang Banjarmasin

- 1) Nama : M. Kharis Kurniawan
TTL : Banjarmasin, 08 Februari 1991
Jabatan : *Recovery & Remedial Assistant*
- 2) Nama : Lugina Sukma Suryana
TTL : Bogor, 09 Agustus 1989
Jabatan : *SME Account Officer*
- 3) Nama : Noor Latifa Yanti
TTL : Banjarmasin, 17 Desember 1985
Jabatan : *Consumer Processsing Asisstant*

³Noor Latifa Yanti, *Consumer Processsing Asisstant*, Wawancara Langsung, Banjarmasin, Banjarmasin 04 Mei 2017

2. Penerapan *Rescheduling* Pembiayaan Macet (Kolektabilitas 5) Pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Dalam penerapan *reschedulling* pembiayaan macet di BNI Syariah Cabang Banjarmasin ada beberapa penerapan yang dilakukan, namun sebelum itu ada beberapa penjelasan yang perlu di ketahui antara lain:⁴

- a. Secara umum apabila pembiayaan nasabah yang menunggak sudah memasuki masa keterlambatan diatas 90 hari, maka pembiayaan nasabah yang menunggak tersebut disebut golongan NPF (*Non Performing Finance*) dan penanganan nasabah ini sudah berada pada unit *Recovery Remedial* Cabang yang di pantau langsung oleh BNI Syariah kantor pusat yaitu oleh RRD (*Recovery Remedial Division*)
- b. *Reschedulling* pembiayaan macet adalah salah satu langkah penanganan terhadap nasabah yang menunggak, dengan tujuan untuk menolong nasabah atau membantu nasabah yang sedang mengalami kesusahan membayar kewajiban yang sedang mengalami penurunan pendapatan.
- c. Nasabah yang perlu di *rescheduling* adalah nasabah yang masih memiliki kemampuan membayar tetapi kemampuan membayarnya tidak mencukupi angsuran yang sudah dijalani, nasabah masih komitmen dan memiliki itikad baik untuk membayar kewajiban angsuran pembiayaan nasabah tersebut, nasabah bersungguh-sungguh terhadap penyelesaian kewajiban angsuran yang dipikul oleh nasabah.

⁴M.Kharis Kurniawan, *Recovery & Remedial Assistant* BNI Syariah Banjarmasin, *WawancaraLangsung*, Banjarmasin 22 Mei 2017

d. Teknis rescheduling di BNI Syariah Cabang Banjarmasin adalah :

- 1) Nasabah pembiayaan mengajukan usulan/permohonan ke BNI Syariah Cabang Banjarmasin secara tertulis, baik pernyataan kemampuan membayar saat ini atau terkait penghasilan yang didapat pada saat sekarang.
- 2) Menemui bagian *Asisstant Collection* pada *unit processing* untuk nasabah kolektabilitas 1 dan 2 (masa menunggu dibawah 90 hari) dan menemui unit *Recovery Remedial* Cabang (masa menunggu diatas 90 hari/NPF).
- 3) Pihak yang menangani melakukan analisa ulang terhadap pembiayaan nasabah tersebut yang meliputi:
 - a) Cek info BI
 - b) Membuat memo terkait informasi nasabah ke kantor pusat
 - c) Meninjau kembali jaminan yang diikat BNI Syariah Cabang Banjarmasin
 - d) Wawancara terhadap penghasilan/pendapatan nasabah yang didapat sekarang
 - e) Membuat form riwayat pembayaran nasabah
 - f) Melampirkan akad (perjanjian pembiayaan), sertifikat dan sertifikat hak tanggungan/akta fidusia untuk dikirim kantor pusat
 - g) Membuat jadwal angsuran terbaru perihal penurunan sementara angsuran sesuai dengan kemampuan nasabah.

Semua keterangan diatas akan dikirim ke kantor pusat BNI Syariah dan akan diputuskan hasilnya oleh kantor pusat kemudian akan di infokan kembali kenasabah perihal disetujui atau tidaknya perihal rescheduling pembiayaan.

3. Studi Kasus Nasabah BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yakni melalui riset dan wawancara. Berikut ini contoh kasus pembiayaan bermasalah dan cara penyelesaiannya melalui metode reshedullingdi BNI Syariah Cabang Banjarmasin, yaitu: Sebagaimana yang disebutkan M. Khairis Kurniawan karyawan bagian *Recovery & Remedial Assistant* sekaligus informan penulis, menyebutkan salah satu contoh kasus pembiayaan bermasalah yang terjadi di BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Seorang nasabah AS adalah seorang karyawan berlevel manager mengajukan pembiayaan Griya iB Hasanah pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin untuk pembelian sebuah rumah. Dengan perincian sebagai berikut :

- a. Harga rumah : Rp 350.000.000
- b. Uang muka : $29\% \times \text{Rp } 350.000.000 = \text{Rp } 100.000.000$
- c. Pembiayaan Bank : $\text{Rp } 350.000.000 - \text{Rp } 100.000.000 = \text{Rp } 250.000.000$
- d. Jangka waktu : 10 Tahun / 120 Bulan
- e. Margin yang disepakati : 10% per tahun ($\text{Rp } 250.000.000 \times 10\% = \text{Rp } 25.000.000 \times 10 \text{ tahun} = \text{Rp } 250.000.000$)
- f. Harga jual Bank : $\text{Rp } 250.000.000 + \text{Rp } 250.000.000 = \text{Rp } 500.000.000$

g. Angsuran per bulan : Rp 500.000.000 dibagi 120 bulan = Rp 4.166.667

Tabel 1. Jadwal angsuran AS sebelum dilakukan *rescheduling*
(Angsuran maksimal pada tanggal 25 setiap bulannya)

Bulan Ke	Angsuran	Total Kewajiban	Bulan Angsuran
		Rp 500,000,000.00	
1	4166667	Rp 495,833,333.00	Juli
2	4116667	Rp 491,716,666.00	Agustus
3	4116667	Rp 487,599,999.00	Sep
4	4116667	Rp 483,483,332.00	Okt
5	4116667	Rp 479,366,665.00	Nop
6	4116667	Rp 475,249,998.00	Des
7	4116667	Rp 471,133,331.00	Jan
8	4116667	Rp 467,016,664.00	Feb
9	4116667	Rp 462,899,997.00	Mar
10	4116667	Rp 458,783,330.00	Apr
11	4116667	Rp 454,666,663.00	Mei
12	4116667	Rp 450,549,996.00	Jun
13	4116667	Rp 446,433,329.00	Jul
14	4116667	Rp 442,316,662.00	Agustus
15	4116667	Rp 438,199,995.00	Sep
16	4116667	Rp 434,083,328.00	Okt
17	4116667	Rp 429,966,661.00	Nov
18	4116667	Rp 425,849,994.00	Des
19	4116667	Rp 421,733,327.00	Jan
20	4116667	Rp 417,616,660.00	Feb
21	4116667	Rp 413,499,993.00	Mar
22	4116667	Rp 409,383,326.00	Apr
23	4116667	Rp 405,266,659.00	Mei
24	4116667	Rp 401,149,992.00	Juni
25	4116667	Rp 397,033,325.00	Jul
26	4116667	Rp 392,916,658.00	Agustus
27	4116667	Rp 388,799,991.00	Sep
28	4116667	Rp 384,683,324.00	Okt
29	4116667	Rp 380,566,657.00	Nop
30	4116667	Rp 376,449,990.00	Des
31	4116667	Rp 372,333,323.00	Jan
32	4116667	Rp 368,216,656.00	Feb
33	4116667	Rp 364,099,989.00	Mar
34	4116667	Rp 359,983,322.00	Apr
35	4116667	Rp 355,866,655.00	Mei

36	4116667	Rp	351,749,988.00	Jun
37	4116667	Rp	347,633,321.00	Jul
38	4116667	Rp	343,516,654.00	Agustus
39	4116667	Rp	339,399,987.00	Sep
40	4116667	Rp	335,283,320.00	Okt
41	4116667	Rp	331,166,653.00	Nop
42	4116667	Rp	327,049,986.00	Des
43	4116667	Rp	322,933,319.00	Jan
44	4116667	Rp	318,816,652.00	Feb
45	4116667	Rp	314,699,985.00	Mar
46	4116667	Rp	310,583,318.00	Apr
47	4116667	Rp	306,466,651.00	Mei
48	4116667	Rp	302,349,984.00	Jun
49	4116667	Rp	298,233,317.00	Jul
50	4116667	Rp	294,116,650.00	Agustus
51	4116667	Rp	289,999,983.00	Sep
52	4116667	Rp	285,883,316.00	Okt
53	4116667	Rp	281,766,649.00	Nop
54	4116667	Rp	277,649,982.00	Des
55	4116667	Rp	273,533,315.00	Jan
56	4116667	Rp	269,416,648.00	Feb
57	4116667	Rp	265,299,981.00	Mar
58	4116667	Rp	261,183,314.00	Apr
59	4116667	Rp	257,066,647.00	Mei
60	4116667	Rp	252,949,980.00	Jun
61	4116667	Rp	248,833,313.00	Jul
62	4116667	Rp	244,716,646.00	Agustus
63	4116667	Rp	240,599,979.00	Sep
64	4116667	Rp	236,483,312.00	Okt
65	4116667	Rp	232,366,645.00	Nop
66	4116667	Rp	228,249,978.00	Des
67	4116667	Rp	224,133,311.00	Jan
68	4116667	Rp	220,016,644.00	Feb
69	4116667	Rp	215,899,977.00	Mar
70	4116667	Rp	211,783,310.00	Apr
71	4116667	Rp	207,666,643.00	Mei
72	4116667	Rp	203,549,976.00	Jun
73	4116667	Rp	199,433,309.00	Jul
74	4116667	Rp	195,316,642.00	Agustus
75	4116667	Rp	191,199,975.00	Sep
76	4116667	Rp	187,083,308.00	Okt

77	4116667	Rp	182,966,641.00	Nop
78	4116667	Rp	178,849,974.00	Des
79	4116667	Rp	174,733,307.00	Jan
80	4116667	Rp	170,616,640.00	Feb
81	4116667	Rp	166,499,973.00	Mar
82	4116667	Rp	162,383,306.00	Apr
83	4116667	Rp	158,266,639.00	Mei
84	4116667	Rp	154,149,972.00	Jun
85	4116667	Rp	150,033,305.00	Jul
86	4116667	Rp	145,916,638.00	Agustus
87	4116667	Rp	141,799,971.00	Sep
88	4116667	Rp	137,683,304.00	Okt
89	4116667	Rp	133,566,637.00	Nop
90	4116667	Rp	129,449,970.00	Des
91	4116667	Rp	125,333,303.00	Jan
92	4116667	Rp	121,216,636.00	Feb
93	4116667	Rp	117,099,969.00	Mar
94	4116667	Rp	112,983,302.00	Apr
95	4116667	Rp	108,866,635.00	Mei
96	4116667	Rp	104,749,968.00	Jun
97	4116667	Rp	100,633,301.00	Jul
98	4116667	Rp	96,516,634.00	Agustus
99	4116667	Rp	92,399,967.00	Sep
100	4116667	Rp	88,283,300.00	Okt
101	4116667	Rp	84,166,633.00	Nop
102	4116667	Rp	80,049,966.00	Des
103	4116667	Rp	75,933,299.00	Jan
104	4116667	Rp	71,816,632.00	Feb
105	4116667	Rp	67,699,965.00	Mar
106	4116667	Rp	63,583,298.00	Apr
107	4116667	Rp	59,466,631.00	Mei
108	4116667	Rp	55,349,964.00	Jun
109	4116667	Rp	51,233,297.00	Jul
110	4116667	Rp	47,116,630.00	Agustus
111	4116667	Rp	42,999,963.00	Sep
112	4116667	Rp	38,883,296.00	Okt
113	4116667	Rp	34,766,629.00	Nop
114	4116667	Rp	30,649,962.00	Des
115	4116667	Rp	26,533,295.00	Jan
116	4116667	Rp	22,416,628.00	Feb
117	4116667	Rp	18,299,961.00	Mar

118	4116667	Rp	14,183,294.00	Apr
119	4116667	Rp	10,066,627.00	Mei
120	4116667	Rp	-	Jun
121	500000000			

Sumber: Dokumen BNI Syariah Cabang Banjarmasin Tahun 2014

Namun pada akhir tahun 2014 nasabah mengalami PHK karena omset perusahaan menurun drastis. Karena permasalahan tersebut nasabah mengalami penurunan kemampuan membayar angsuran dan nasabah berada dalam kolektabilitas 4. Pada awal tahun 2015 nasabah mulai menunggak pembayaran angsuran selama kurang lebih 181 hari.⁵ Dengan kebijakan yang ada di BNI Syariah Cabang Banjarmasin, maka penyelesaian permasalahan ini dilakukan dengan cara memberi peringatan kepada nasabah melalui surat peringatan yakni SP 1, SP 2 dan SP 3. Setelah diberi surat peringatan selama tiga kali ternyata nasabah tidak dapat menyelesaikan kewajiban, maka BNI Syariah Cabang Banjarmasin melakukan panggilan kepada nasabah guna membicarakan bagaimana cara menyelesaikan pembiayaan tersebut. Bank memutuskan memberikan kebijakan *rescheduling* dikarenakan nasabah masih terdapat sumber penghasilan lain seperti profesi notaris dan sebagai tenaga pengajar, *rescheduling* dilakukan dengan cara merubah jadwal pembayaran kewajiban yang awalnya akan berakhir pada tahun 2023 menjadi 2028, dan sisa angsuran yang belum terbayar yakni Rp 425.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

⁵M. Kharis Kurniawan, *Recovery & Remedial Assistant* BNI Syariah Banjarmasin, *WawancaraLangsung*, Banjarmasin 22 Mei 2017

Tabel 2. Jadwal angsuran AS sesudah dilakukan *rescheduling*
(Angsuran maksimal pada tanggal 25 setiap bulannya)

Bulan Ke	Angsuran	Total Kewajiban	Bulan Pembayaran
		Rp 425,000,000.00	
1	2623457	Rp 422,376,543.00	Feb
2	2623457	Rp 419,753,086.00	Mar
3	2623457	Rp 417,129,629.00	Apr
4	2623457	Rp 414,506,172.00	Mei
5	2623457	Rp 411,882,715.00	Jun
6	2623457	Rp 409,259,258.00	Jul
7	2623457	Rp 406,635,801.00	Agustus
8	2623457	Rp 404,012,344.00	Sep
9	2623457	Rp 401,388,887.00	Okt
10	2623457	Rp 398,765,430.00	Nov
11	2623457	Rp 396,141,973.00	Des
12	2623457	Rp 393,518,516.00	Jan
13	2623457	Rp 390,895,059.00	Feb
14	2623457	Rp 388,271,602.00	Mar
15	2623457	Rp 385,648,145.00	Apr
16	2623457	Rp 383,024,688.00	Mei
17	2623457	Rp 380,401,231.00	Juni
18	2623457	Rp 377,777,774.00	Jul
19	2623457	Rp 375,154,317.00	Agustus
20	2623457	Rp 372,530,860.00	Sep
21	2623457	Rp 369,907,403.00	Okt
22	2623457	Rp 367,283,946.00	Nop
23	2623457	Rp 364,660,489.00	Des
24	2623457	Rp 362,037,032.00	Jan
25	2623457	Rp 359,413,575.00	Feb
26	2623457	Rp 356,790,118.00	Mar
27	2623457	Rp 354,166,661.00	Apr
28	2623457	Rp 351,543,204.00	Mei
29	2623457	Rp 348,919,747.00	Jun
30	2623457	Rp 346,296,290.00	Jul
31	2623457	Rp 343,672,833.00	Agustus
32	2623457	Rp 341,049,376.00	Sep
33	2623457	Rp 338,425,919.00	Okt
34	2623457	Rp 335,802,462.00	Nop
35	2623457	Rp 333,179,005.00	Des
36	2623457	Rp 330,555,548.00	Jan
37	2623457	Rp 327,932,091.00	Feb

38	2623457	Rp	325,308,634.00	Mar
39	2623457	Rp	322,685,177.00	Apr
40	2623457	Rp	320,061,720.00	Mei
41	2623457	Rp	317,438,263.00	Jun
42	2623457	Rp	314,814,806.00	Jul
43	2623457	Rp	312,191,349.00	Agustus
44	2623457	Rp	309,567,892.00	Sep
45	2623457	Rp	306,944,435.00	Okt
46	2623457	Rp	304,320,978.00	Nov
47	2623457	Rp	301,697,521.00	Des
48	2623457	Rp	299,074,064.00	Jan
49	2623457	Rp	296,450,607.00	Feb
50	2623457	Rp	293,827,150.00	Mar
51	2623457	Rp	291,203,693.00	Apr
52	2623457	Rp	288,580,236.00	Mei
53	2623457	Rp	285,956,779.00	Juni
54	2623457	Rp	283,333,322.00	Jul
55	2623457	Rp	280,709,865.00	Agustus
56	2623457	Rp	278,086,408.00	Sep
57	2623457	Rp	275,462,951.00	Okt
58	2623457	Rp	272,839,494.00	Nop
59	2623457	Rp	270,216,037.00	Des
60	2623457	Rp	267,592,580.00	Jan
61	2623457	Rp	264,969,123.00	Feb
62	2623457	Rp	262,345,666.00	Mar
63	2623457	Rp	259,722,209.00	Apr
64	2623457	Rp	257,098,752.00	Mei
65	2623457	Rp	254,475,295.00	Jun
66	2623457	Rp	251,851,838.00	Jul
67	2623457	Rp	249,228,381.00	Agustus
68	2623457	Rp	246,604,924.00	Sep
69	2623457	Rp	243,981,467.00	Okt
70	2623457	Rp	241,358,010.00	Nop
71	2623457	Rp	238,734,553.00	Des
72	2623457	Rp	236,111,096.00	Jan
73	2623457	Rp	233,487,639.00	Feb
74	2623457	Rp	230,864,182.00	Mar
75	2623457	Rp	228,240,725.00	Apr
76	2623457	Rp	225,617,268.00	Mei
77	2623457	Rp	222,993,811.00	Jun
78	2623457	Rp	220,370,354.00	Jul

79	2623457	Rp	217,746,897.00	Agustus
80	2623457	Rp	215,123,440.00	Sep
81	2623457	Rp	212,499,983.00	Okt
82	2623457	Rp	209,876,526.00	Nov
83	2623457	Rp	207,253,069.00	Des
84	2623457	Rp	204,629,612.00	Jan
85	2623457	Rp	202,006,155.00	Feb
86	2623457	Rp	199,382,698.00	Mar
87	2623457	Rp	196,759,241.00	Apr
88	2623457	Rp	194,135,784.00	Mei
89	2623457	Rp	191,512,327.00	Juni
90	2623457	Rp	188,888,870.00	Jul
91	2623457	Rp	186,265,413.00	Agustus
92	2623457	Rp	183,641,956.00	Sep
93	2623457	Rp	181,018,499.00	Okt
94	2623457	Rp	178,395,042.00	Nop
95	2623457	Rp	175,771,585.00	Des
96	2623457	Rp	173,148,128.00	Jan
97	2623457	Rp	170,524,671.00	Feb
98	2623457	Rp	167,901,214.00	Mar
99	2623457	Rp	165,277,757.00	Apr
100	2623457	Rp	162,654,300.00	Mei
101	2623457	Rp	160,030,843.00	Jun
102	2623457	Rp	157,407,386.00	Jul
103	2623457	Rp	154,783,929.00	Agustus
104	2623457	Rp	152,160,472.00	Sep
105	2623457	Rp	149,537,015.00	Okt
106	2623457	Rp	146,913,558.00	Nop
107	2623457	Rp	144,290,101.00	Des
108	2623457	Rp	141,666,644.00	Jan
109	2623457	Rp	139,043,187.00	Feb
110	2623457	Rp	136,419,730.00	Mar
111	2623457	Rp	133,796,273.00	Apr
112	2623457	Rp	131,172,816.00	Mei
113	2623457	Rp	128,549,359.00	Jun
114	2623457	Rp	125,925,902.00	Jul
115	2623457	Rp	123,302,445.00	Agustus
116	2623457	Rp	120,678,988.00	Sep
117	2623457	Rp	118,055,531.00	Okt
118	2623457	Rp	115,432,074.00	Nov
119	2623457	Rp	112,808,617.00	Des

120	2623457	Rp	110,185,160.00	Jan
121	2623457	Rp	107,561,703.00	Feb
122	2623457	Rp	104,938,246.00	Mar
123	2623457	Rp	102,314,789.00	Apr
124	2623457	Rp	99,691,332.00	Mei
125	2623457	Rp	97,067,875.00	Juni
126	2623457	Rp	94,444,418.00	Jul
127	2623457	Rp	91,820,961.00	Agustus
128	2623457	Rp	89,197,504.00	Sep
129	2623457	Rp	86,574,047.00	Okt
130	2623457	Rp	83,950,590.00	Nop
131	2623457	Rp	81,327,133.00	Des
132	2623457	Rp	78,703,676.00	Jan
133	2623457	Rp	76,080,219.00	Feb
134	2623457	Rp	73,456,762.00	Mar
135	2623457	Rp	70,833,305.00	Apr
136	2623457	Rp	68,209,848.00	Mei
137	2623457	Rp	65,586,391.00	Jun
138	2623457	Rp	62,962,934.00	Jul
139	2623457	Rp	60,339,477.00	Agustus
140	2623457	Rp	57,716,020.00	Sep
141	2623457	Rp	55,092,563.00	Okt
142	2623457	Rp	52,469,106.00	Nop
143	2623457	Rp	49,845,649.00	Des
144	2623457	Rp	47,222,192.00	Jan
145	2623457	Rp	44,598,735.00	Feb
146	2623457	Rp	41,975,278.00	Mar
147	2623457	Rp	39,351,821.00	Apr
148	2623457	Rp	36,728,364.00	Mei
149	2623457	Rp	34,104,907.00	Jun
150	2623457	Rp	31,481,450.00	Jul
151	2623457	Rp	28,857,993.00	Agustus
152	2623457	Rp	26,234,536.00	Sep
153	2623457	Rp	23,611,079.00	Okt
154	2623457	Rp	20,987,622.00	Nov
155	2623457	Rp	18,364,165.00	Des
156	2623457	Rp	15,740,708.00	Jan
157	2623457	Rp	13,117,251.00	Feb
158	2623457	Rp	10,493,794.00	Mar
159	2623457	Rp	7,870,337.00	Apr
160	2623457	Rp	5,246,880.00	Mei

161	2623457	Rp	2,623,423.00	Juni
162	2623457		0	

Sumber: Dokumen BNI Syariah Cabang Banjarmasin Tahun 2014

Penerapan kebijakan rescheduling dilakukan dengan menurunkan nilai angsuran serta menambah jangka waktu pembayaran dan tidak menambah jumlah angsuran margin atau angsuran pokok. Dengan perincian sebagai berikut :

Total pembayaran kewajiban : 120 bulan
 Kewajiban yang terbayar : 18 bulan
 Penambahan waktu : 5 Tahun / 60 Bulan
 Total penambahan waktu : $120 - 18 + 60 = 162$

Sisa kewajiban : Rp 425.000.000 Sisa kewajiban : total penambahan waktu = $\text{Rp } 425.000.000 : 162 = \text{Rp } 2.623.457.$

B. Analisis Data

1. Analisis *Rescheduling*

a. Analisis Penerapan *Rescheduling* Pembiayaan Macet (Kolektabilitas 5) Pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Dalam menangani pembiayaan bermasalah BNI Syariah Cabang Banjarmasin tidak mengenal denda. Justru di BNI Syariah Cabang Banjarmasin memberikan keringanan dan kelonggaran waktu dan membebaskan bagi hasil. Kebijakan tersebut berlaku hanya bagi nasabah yang benar-benar kesulitan dalam usahanya tidak ada unsur kesengajaan. Penulis memandang bahwa penyelesaian pembiayaan di BNI Syariah

Cabang Banjarmasin telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Islam mengajarkan untuk memberikan keringanan dalam hal jatuh tempo pembayaran sampai nasabah lepas dari kesulitan dan memberikan keringanan dalam pembayarannya. Implementasi *rescheduling* di BNI Syariah Cabang Banjarmasin yaitu dengan menambah jangka waktu angsuran pada nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah. Sehingga dengan adanya perpanjangan waktu maka jumlah angsuran akan semakin berkurang.

Dengan adanya kelonggaran tersebut dengan adanya perpanjangan waktu tersebut diharapkan nasabah mampu melunasi pembiayaan tersebut.

Seperti halnya yang diungkapkan Kasmir dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar bank syariah, rescheduling* yaitu suatu tindakan yang diambil dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit atau jangka waktu angsuran. Dalam hal ini si debitur/nasabah diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit pembayaran kredit, misalnya perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi satu tahun sehingga si debitur/nasabah mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya. Memperpanjang angsuran hampir sama dengan jangka waktu pembiayaan. Dalam hal ini jangka waktu angsuran pembiayaan diperpanjang pembayarannya pun misal dari 36 kali menjadi

48 kali dan hal ini tentu saja jumlah angsurannya pun menjadi mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.⁶

Resceduling atau penjadwalan ulang adalah perubahan syarat pembiayaan yang menyangkut jadwal pembayaran atau jangka waktu termasuk masa tenggang dan perubahan besarnya angsuran pembiayaan nasabah yang dapat diberikan fasilitas penjadwalan ulang adalah nasabah yang menunjukkan iktikad baik dan karakter yang jujur serta ada keinginan untuk membayar serta menurut bank, usahanya tidak memerlukan tambahan dana atau likuiditas.⁷ Apa yang sudah di terapkan oleh BNI Syariah Cabang Banjarmasin sudah sesuai dengan Fatwa DewanSyari'ah Nasional Nomor. 47/DSN-MUI/II/2005 tentang penyelesaian piutang murabahah bagi nasabah tidak mampu membayar. Diantaranya adalah: LKS boleh melakukan penjadwalan kembali (*Rescheduling*) tagihan murabahah bagi nasabah yang tidak bisa menyelesaikan / melunasi pembiayaannya sesuai jumlah dan waktu yang telah disepakati, dengan ketentuan:

- 1) Tidak menambah jumlah tagihan yang tersisa
- 2) Pembebanan biaya dalam proses penjadwalan kembali adalah biaya riil

⁶Kasmir, *Dasar-dasar bank syariah*. (PT.Raja Grafindo:Jakarta. 2002) hlm. 128

⁷Malayu .S.P.Hasibuan, *Dasar-dasar perbankan*(PT.Bumi Aksara : Jakarta.2009), hlm 115.

- 3) Perpanjangan masa pembayaran harus berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.⁸

b. Analisis Terhadap Bentuk Akad *Rescheduling* Pada Pembiayaan Di BNI Syariah Cabang Banjarmasin

Adapun bentuk akad *rescheduling* pada pembiayaan di BNI Syariah Cabang Banjarmasin yaitu pihak bank tidak merubah akad hanya memperbaharui akad yang lama dengan akad yang baru karena nasabah hanya meminta perpanjangan jangka waktu dan perubahan jumlah cicilan atau angsuran untuk pelunasan pembiayaan tanpa menambah jumlah pembiayaannya. Penentuan bentuk akad *rescheduling* pembiayaan BNI Syariah Cabang Banjarmasin diperbolehkan karena akadnya tidak dirubah, tetap menggunakan akad murabahah.

c. Analisis Prosedur Pelaksanaan *Rescheduling* Pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Rescheduling dilakukan atas nasabah yang memiliki prospek usaha dan/atau kemampuan membayar. Untuk memperbaiki atau memperlancar pembiayaan yang semula tergolong diragukan atau macet, BNI Syariah Cabang Banjarmasin melakukan tindakan penyelamatan pembiayaan, agar pembiayaan yang semula tergolong macet menjadi lancar lagi. Sebagai salah satu upaya untuk meminimalkan potensi kerugian dari debitur bermasalah, bank dapat melakukan restrukturisasi kredit atas debitur yang masih memiliki prospek usaha dan kemampuan

⁸Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Sinar Grafika: Jakarta. 2010), hlm 279.

membayar. Adapun prosedur pelaksanaan *rescheduling* di BNI Syariah Cabang Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Surat permohonan restrukturisasi pembiayaan dari nasabah
- 2) Pengumpulan dan Verifikasi Data, dengan cara :
 - a) Site visit ke lokasi usaha dan agunan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Dari hasil *site visit* dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi perusahaan dan dilakukan diagnose awal dengan nasabah.
 - b) Meminta informasi data dari Bank Indonesia
 - c) Mencari informasi yang akurat dari sumber-sumber lain, antara lain dari rekan usaha, majalah, Bank / Pembiayaan lain, dsb.
 - d) Monitoring mutasi rekening pembiayaan
- 3) Negosiasi

Pola Penyelamatan Identifikasi permasalahan menghasilkan diagnosa awal yang kemudian dikomunikasikan kepada nasabah mengenai pola penyelamatan yang ditawarkan disesuaikan dengan proyeksi kemampuan membayar.
- 4) Proses Analisa
 - a) Meneliti apakah nasabah pembiayaan memenuhi kriteria untuk mendapatkan restrukturisasi dengan skim R3.
 - b) Pembuatan PAP Restrukturisasi (apabila waktu pengajuannya bersamaan dengan jatuh tempo pembiayaan / PAP Periodik) atau Memorandum Restrukturisasi Pembiayaan (apabila waktu

pengajuannya tidak bersamaan dengan jatuh tempo pembiayaan / PAP Periodik).

- c) Dalam analisa ini harus diidentifikasi permasalahan yang dihadapi, diagnosa, dan disusun prognosanya dengan memperhatikan proyeksi laba/rugi dan proyeksi cash flow nasabah.
- d) Evaluasi terhadap permasalahan nasabah pembiayaan meliputi :
 - (1) Penjelasan rinci mengenai penyebab terjadinya tunggakan pokok dan/atau margin/bagi hasil atas dasar :1) Pembiayaan produktif : laporan keuangan, arus kas, kondisi pasar dan faktor-faktor lain. 2) Pembiayaan konsumtif: penghasilan dan kemampuan membayar.
 - (2) Perkiraan pengembalian seluruh pokok dan margin berdasarkan akad pembiayaan sebelum dan setelah restrukturisasi. Perkiraan tersebut agar didasarkan pada rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan dan kemampuan nasabah pembiayaan untuk membayar kembali pinjamannya.
 - (3) Pendekatan dan asumsi yang digunakan dalam menetapkan proyeksi arus kas nasabah harus memperhitungkan nilai tunai (present value) dari angsuran pokok dan margin yang akan diterima Bank

5) Persetujuan

- a) PAP yang telah disusun selanjutnya disampaikan kepada pemutus pembiayaan sesuai matriks kewenangan memutus pembiayaan restrukturisasi untuk mendapatkan keputusannya.
- b) Setelah mendapat keputusan, maka selanjutnya nasabah diinformasikan melalui Surat Keputusan Pembiayaan (SKP) Restrukturisasi dan diberikan batas waktu apabila bersedia agar segera datang untuk menandatangani akad pembiayaan atau adendum akad pembiayaan.

6) Akad Pembiayaan

Kesepakatan baru hasil Restrukturisasi dapat dituangkan dalam akad baru atau adendum akad pembiayaan.

7) Pemantauan

Hasil dari R3 pembiayaan nasabah tersebut Hasil pembayaran angsuran yang sudah disepakati

2. Analisis Kolektabilitas Nasabah Pada Pembiayaan Bermasalah Setelah Dilakukan *Rescheduling* di PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Setelah dilakukan akad *rescheduling* pembiayaan atau yang dikenal di BNI Syariah Cabang Banjarmasin dengan akad 3R, maka nasabah akan mengangsur angsuran kewajiban perbulannya dengan jadwal angsuran yang berbeda dengan angsuran awal, yaitu dengan jadwal angsuran yang disetujui oleh kantor Pusat BNI Syariah. Adapun angsuran ini diatur dengan skema

lebih ringan ditahun pertama dan tanpa menambah atau mengurangi total keseluruhan hutang nasabah di BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Nasabah yang awalnya kolektabilitas 3,4 dan 5 yang dalam masa *reshedulling* apabila 3 bulan berturut-turut tidak menunggak lagi, maka akan diusulkan naik menjadi kolektabilitas 2 dan apabila 3 bulan selanjutnya tidak menunggak juga, maka akan secara otomatis naik menjadi kolektabilitas 1 (Lancar).

Dalam internal BNI Syariah Cabang Banjarmasin ketentuan *ta'widh* ada atau diperbolehkan, namun dalam kondisi kasus nasabah diatas tidak diberlakukan. Dikarenakan nasabah sedang mengalami kesulitan dan bukan niat nasabah untuk tidak membayar dengan kata lain *force majeure*.¹⁶ Namun jika dalam kasus ini *ta'widh* diberlakukan, maka perinciannya sebagai berikut:¹⁷ Survey kerumah nasabah 3 kali sehingga biaya bensin keseluruhan Rp 50.000/ survey x 3 = Rp 150.000.

Metode *reshedulling* yang dilakukan oleh nasabah AS dalam pembiayaan Griya iB Hasanah pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin untuk pembelian sebuah rumah ternyata memberikan dampak yang positif dalam proses angsuran pembiayaan, nasabah AS yang awalnya berada dalam kolektabilitas 4 (macet) menunggak pembayaran selama 180 hari berubah statusnya menjadi kolektabilitas 1 (Lancar).